

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Pedaging. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Amalia, J.A., H.D. Utami, dan B.A. Nugroho. 2013. Analisis pemasaran usaha ayam broiler skala kecil dan besar pada pola Kemitraan PT Sinar Sarana sentosa Malang. Jurnal Agrisistem. 9(31):36–38.
- Aryanti, F., M.B. Aji, dan N. Budiono. 2013. Pengaruh pemberian air gula merah terhadap performans ayam kampung pedaging. Jurnal Sain Veteriner 31 (2): 156-165.
- Azahan, E.A., I.A. A. Azma, and M. Noraziah. 2014. Effects of strain, sex and age on growth performance of Malaysian kampung chickens. Mal. J. Anim. Sci. 17(1): 27-33
- Azhar, M. 2016. Performa ayam kampung pra dan pasca-tetas hasil *in ovo feeding* l-arginin. [Tesis]. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Cahyono, B. 2005. *Bawang Daun: Teknik Budidaya Dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Didik A.P. 2008. *Saluran Distribusi dalam Upaya Meningkatkan Penjualan (Studi pada Perusahaan Agar – agar PT. SRIGUNTING Singosari - Malang)* . Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Fahrudin, A.,W. Tanwiriah, dan H. Indrijani. 2016. Konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung
- Firdaus, M. 2010. Manajemen Agribisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan. 2008. *Analisis Pemasaran Beras Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani*. Universitas Barawijaya. Malang.
- Hastang, dan Asnawi, A. 2015. Saluran, Margin dan Keuntungan Lembaga Pemasaran Sapi Potong dari Kabupaten Bone ke Kota Makassar. Jurnal JITP 4 (1).
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: C.V Andi Offset

- Hutasoit, G.P.E., Taslim, dan M. Paturochman. 2017. Analisis pola saluran dan margin pemasaran ayam buras (studi kasus pada peternakan ayam buras Jimmy's Farm, Cipanas Kabupaten Cianjur, Jawa Barat). *Students e-Journal*. 6(2):1-11.
- Indriyati H. Bakari. 2013. *Analisis Margin Pemasaran Beras di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 4 (2018) : S79-S86.
- Indriyo, G. S. 2001. *Akuntansi Biaya Edisi Ketujuh*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Jumiati, E., D.H. Darwanto, dan S. Hartono, 2013. Analisis saluran pemasaran dan margin pemasaran kelapa dalam di daerah perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal Agrifor*. 12(1):1-10.
- Kamaluddin. 2008. *Lembaga dan Saluran Pemasaran*. www.jurnalistik.co.id. Di Akses pada tanggal 20 januari 2012.
- Kotler, P. 2000. *Marketing Management: Edisi Milenium, International Edition*. Prentice Hall International, Inc, New Jersey
- Kusnadi, H., Jafendi H. P. S., Zuprizal, dan Heru P. W. 2014. Pengaruh tingkat protein dengan imbalanced energi yang sama terhadap pertumbuhan ayam leher gundul dan normal sampai umur 10 minggu. *Buletin Peternakan* 38 (3): 163-173,
- Mandak, Y., Rorimpandey, B.P.O.V. Waleleng, dan F.N.S. Oroh. 2017. Analisis margin pemasaran ayam broiler di pasar tradisional Kota Manado (study kasus di pasar bersehati Calaca dan Pinasungkulan Karombasan). *Jurnal Zootek*. 3(1):70-79
- Martin. 2012. *Integrasi Pasar TSB (Tandan Buah Segar) Kelapa Sawit Pedesaan Asahan dengan Pasar Nasional*. Universitas Sumatera Utara
- Nazaruddin, R., Suryahadi, dan M. Sarma. 2011. Analisis strategi pemasaran peternakan ayam CV Intan Jaya Abadi Sukabumi. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*. 6(2):64-73.
- Nataamijaya, A.G. 2006. Egg production and quality of kampung chicken fed rice bran diluted commercial diet and forages supplement. *J. Anim. Prod.* 8 (3): 206 – 210.
- Nasrun. 2016. Pertumbuhan embrio ayam buras umur 18 hari hasil induksi asam amino l-arginine kedalam telur tetas selama masa inkubasi (*in ovo feeding*). [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Nitis, I. M. 2006. *Peternakan Berwawasan Kebudayaan*. Cetakan Pertama. Arti Foundation. Denpasar.
- Rahadi, F dan Hartono, R. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasetyo, A.F. dan Fatah, B.A. 2019. Analisis saluran pemasaran ayam buras di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 2(2):57-62
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usahatani*. Edisi 2. BPFE. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Rasyaf, M. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Resnawati, H. dan A.K.B. Ida. 2005. Produktivitas ayam lokal yang dipelihara secara intensif. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Rosmawati, H. 2011. Analisis efisiensi pemasaran pisang produksi petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Argonobis*. 3(5): 1- 9.
- Rosmawati, H. 2011. Analisis efisiensi pemasaran pisang produksi petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Argonobis*. 3(5): 1- 9.
- Rais, F. 2013. Beef Marketing Efficiency In Gorontalo City. *Jurnal Fakultas Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 1(1):1-10.
- Sa'id. E.Gumbira dan Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Satria M.A. dan Nasution. 2011. *Analisis Starategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Saing Melalui Analisis Swot PT Axafinancial Cabang Medan Sudirman*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana dan A. Hasbianto. 2008. Usaha tani ayam buras di Indonesia permasalahan dan tantangan. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*. Kalimantan Selatan. 27 (3): 75-83
- Umar. 2001. *Metode Penelitian dan Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Widyasindy. 2010. *Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Menggunakan Analisis Scorpio di KUD "Sari Bumi" Bululawang Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Barawijaya Malang

Zakaria, S. 2004. Pengaruh luas kandang terhadap produksi dan kualitas telur ayam buras yang dipelihara dengan sistem litter. *Bulletin Nutrisi dan Makanan Ternak.*, 5(1): 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden, Usaha X, Pedagang Pengecer dan Pedagang Pengecer pemotong

No.	Lembaga Pemasaran	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Lama Usaha
1.	Pedagang Pengecer	Fahrul	L	42 Tahun	16 Tahun
		Asis	L	48 Tahun	12 Tahun
2.	Pedagang Pengecer Pemotong	A. Syaifuddin	L	33 Tahun	1 tahun
3.	Peternak Usaha X	Andi Samsu Rijal	L	49 Tahun	3 Tahun

Lampiran 2. Menghitung margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran dan tiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran usaha ayam buras X di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

a. Margin saluran pemasaran dan lembaga pemasaran

- Saluran Pemasaran II

(Pedagang Pengecer)

$$MLp = H_j - H_b$$

$$= \text{Rp.65.750} - \text{Rp.50.000}$$

$$= \text{Rp.15.750/ekor}$$

- Saluran Pemasaran III

(Pedagang Pengecer Pematong)

$$MLp = H_j - H_b$$

$$= \text{Rp.62.500} - \text{Rp.40.000}$$

$$= \text{Rp.22.500/ekor}$$

Lampiran 3. Menghitung keuntungan tiap lembaga yang terlibat di usaha ayam buras X di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

- Mengetahui Besarnya keuntungan pemasaran dari masing-masing lembaga pemasaran, digunakan rumus :

a. Saluran pemasaran II

(Pedagang Pengecer)

$$\begin{aligned}\Pi &= ML - TC \\ &= \text{Rp.15.750} - \text{Rp.5.274} \\ &= \text{Rp.10.476/ekor}\end{aligned}$$

b. Saluran pemasaran III

(Pedagang pengecer Pemetong)

$$\begin{aligned}\Pi &= ML - TC \\ &= \text{Rp.23.500} - \text{Rp.6.803} \\ &= \text{Rp.15.697/ekor}\end{aligned}$$

Lampiran 4. Menghitung tingkat efisiensi saluran pemasaran dan tiap lembaga yang terlibat di usaha ayam buras X di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Mengetahui efisiensi saluran pemasaran di gunakan rumus :

a. Saluran pemasaran I

(Usaha X)

$$\begin{aligned} Ep &= \frac{BP}{NP} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{60.000} \times 100 \% \\ &= 0\% \text{ (efisien)} \end{aligned}$$

b. Saluran pemasaran II

(pengecer)

$$\begin{aligned} Ep &= \frac{BP}{NP} \times 100 \% \\ &= \frac{5.274}{65.750} \times 100 \% \\ &= 8,0\% \text{ (efisien)} \end{aligned}$$

c. Saluran pemasaran III

(Pengecer pemotong)

$$\begin{aligned} Ep &= \frac{BP}{NP} \times 100 \% \\ &= \frac{6.803}{62.500} \times 100 \% \\ &= 10,8\% \text{ (efisien)} \end{aligned}$$

Lampiran 5. Biaya pemasaran lembaga pemasaran ayam buras usaha X di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Biaya Pemasaran lembaga pemasaran (Pedagang pengecer 1)				
Jenis Biaya	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Biaya	Biaya Pemasaran (Rp)	Keterangan
Biaya Variabel	180	Transportasi	288.000	ongkos membeli ayam 1 minggu = Rp.8.000 x 9 minggu = Rp72.000 ongkos menjual ayam dipasar 1 minggu sebanyak 3 kali , dalam sekali menjual sebesar Rp.8.000, sehingga bila 3 kali yaitu sebesar Rp.24.000/minggu Dalam 9 minggu menjual ke pasar yaitu Rp.24.000 x 9 minggu = Rp.216.000 Total ongkos keseluruhan adalah Rp.288.000
		Biaya Penampungan (pakan)	270.000	Seminggu biaya pakannya 30 ribu untuk 20 ekor selama 9 minggu
		Sewa Tempat	135.000	Sewa Tempat di pasar 5 ribu sehari
Biaya Tetap	180	Penyusutan Kandang	100% 411	Harga perolehan Rp.150.000 Umur ekonomis 1 tahun
		Penyusutan Kendaraan (Motor)	11.096 6%	Harga perolehan Rp.17.600.000 Harga Residu Rp.6.900.000
			1.070.000	Umur ekonomis 10 tahun
			79.151	
Jumlah	180		783.247	
Rata - rata			4.351	

Biaya Pemasaran lembaga pemasaran (Pedagang pengecer 2)				
Jenis Biaya	Jumlah Ayam (ekor)	Jenis Biaya	Biaya Pemasaran (Rp)	Keterangan
Biaya Variabel	90	Transportasi	112.500	Hanya 112.500 ribu uang bensin menggunakan mobil dan jaraknya lumayan dekat
		Biaya Penampungan (pakan)	180.000	Seminggu biaya pakannya 20 ribu untuk 10 ekor selama 9 minggu
Biaya Tetap		Penyusutan Kendaraan (Mobil)	2% 9.822	Harga perolehan Rp.206.700.000 Harga Residu Rp.135.000.000
			265.192	usia ekonomis 20 tahun
Jumlah	90		557.692	
Rata - rata			6.197	

Rata - rata biaya pemasaran pedagang pengecer

Lembaga Pemasaran	Biaya Pemasaran (Rp/Ekor)
Pengecer 1	4.351
Pengecer 2	6.197
Jumlah	10.548
Rata -rata	5.274

Biaya Pemasaran lembaga pemasaran (Pedagang pengecer Pemotong)

Jenis Biaya	Jumlah Ayam (ekor)	Jenis Biaya	Biaya Pemasaran (Rp)	Keterangan
Biaya Tetap	3.600			
		Penyusutan 2 Freezer/ 2 bulan	9%	harga perolehan Rp.7.000.000
			1.644	harga residu Rp.4.000.000
			44.384	umur ekonomis 5 tahun
		Penyusutan kendaraan (mobil)	1%	harga perolehan Rp.194.500.000
			5.411	harga residu Rp.155.000.000
			146.096	umur ekonomis 20 tahun
Biaya Variabel				
		Transportasi	4.500.000	ongkos membeli ayam di usaha X dalam seminggu sebanyak 2 kali sebesar Rp.500.000
		Biaya Tenaga Kerja	6.000.000	2 orang selama 2 bulan
		Biaya Penampungan (Listrik)	200.000	Sebulan biaya listriknya 100 ribu
		Promosi	2.800.000	Promosi Ads Facebook, brosur, instagram dan gofood
		Biaya Pengolahan	10.800.000	Proses pengolahan karkas
Jumlah	3.600		24.490.479	
Rata - rata			6.803	

Lampiran 6. Harga beli dan harga jual pada setiap saluran pemasaran dan lembaga pemasaran yang terlibat dalam usaha ayam buras X di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Saluran Pemasaran I									
Harga Jual (Peternak - Konsumen)									
No.	Jumlah Ayam (ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat	Harga Beli (Rp/ekor)	Harga Jual (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)					
1	20			20	12 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
2	20			20	13 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
3	20			20	14 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
4	20			20	15 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
5	20			20	16 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
6	20			20	17 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
7	20			20	18 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
8	20			20	19 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
9	20			20	20 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
10	20			20	21 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
11	20			20	22 Minggu	-	-	60.000	1.200.000
12	10			10	22 Minggu	-	-	60.000	600.000
Jumlah	230			230					13.800.000
Rata rata									60.000
	Keterangan :								
	x = Jantan								
	y = Betina								
	(x & y) = Jantan dan Betina								
	Jadi, harga jual ayam buras tidak berdasarkan jenis kelamin, umur ayam dan menimbang berat ayam buras sehingga, harga jual ayam buras dari peternak ke konsumen akhir adalah Rp.60.000/ekor.								

Saluran Pemasaran II (Peternak - Pedagang Pengecer - Konsumen Akhir Soppeng)

Harga Jual (Peternak - pedagang pengecer 1)

No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat	Harga Beli (Rp/ekor)	Harga Jual (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)					
1	20	4	16		12 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
2	20	4	16		13 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
3	20	4	16		14 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
4	20	4	16		15 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
5	20	4	16		16 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
6	20	4	16		17 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
7	20	4	16		18 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
8	20	4	16		19 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
9	20	4	16		20 Minggu	-	-	50.000	1.000.000
Jumlah	180	36	144						9.000.000
Rata - rata									50.000

Keterangan :

x = Jantan

y = Betina

(x & y) = Jantan dan Betina

Jadi, harga jual ayam buras tidak berdasarkan jenis kelamin, umur ayam dan menimbang berat ayam buras sehingga, harga jual ayam buras dari peternak ke pedagang pengecer adalah Rp.50.000/ekor.

Harga Jual (Pedagang pengecer 1 - Konsumen Akhir Soppeng)										
No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat	Harga Beli (Rp/ekor)	Harga Jual Jantan (Rp/ekor)	Harga Jual Betina (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)						
1	20	4	16		12 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.280.000
2	20	4	16		13 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.280.000
3	20	4	16		14 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.280.000
4	20	4	16		15 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.280.000
5	20	4	16		16 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.280.000
6	20	5	15		17 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.287.500
7	20	5	15		18 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.287.500
8	20	5	15		19 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.287.500
9	20	5	15		20 Minggu	-	50.000	70.000	62.500	1.287.500
Jumlah	180	40	140							11.550.000
Rata - rata										64.000
	Keterangan :									
	x = Jantan									
	y = Betina									
	(x & y) = Jantan dan Betina									
	Jadi, harga jual ayam buras berpengaruh terhadap jenis kelamin, sehingga									
	harga jual ayam buras dari pedagang pengecer 1 ke konsumen akhir soppeng adalah Rp.64.000/ekor.									

Harga Jual (Usaha X - pedagang pengecer 2)									
No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat	Harga Beli (Rp/ekor)	Harga Jual (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)					
1	10	5	5		12 Minggu	-	-	50.000	500.000
2	10	5	5		13 Minggu	-	-	50.000	500.000
3	10	5	5		14 Minggu	-	-	50.000	500.000
4	10	5	5		15 Minggu	-	-	50.000	500.000
5	10	5	5		16 Minggu	-	-	50.000	500.000
6	10	5	5		17 Minggu	-	-	50.000	500.000
7	10	5	5		18 Minggu	-	-	50.000	500.000
8	10	5	5		19 Minggu	-	-	50.000	500.000
9	10	5	5		20 Minggu	-	-	50.000	500.000
Jumlah	90	45	45						4.500.000
Rata - rata									50.000
Keterangan :									
x = Jantan									
y = Betina									
(x & y) = Jantan dan Betina									
Jadi, harga jual ayam buras tidak berdasarkan jenis kelamin, umur ayam dan menimbang berat ayam buras sehingga, harga jual ayam buras dari Usaha X ke pedagang pengecer adalah Rp.50.000/ekor.									

Harga Jual (Pedagang pengecer 2 - Konsumen Akhir Soppeng)										
No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat	Harga Beli (Rp/ekor)	Harga Jual Jantan (Rp/ekor)	Harga Jual Betina (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)						
1	10	5	5		12 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
2	10	5	5		13 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
3	10	5	5		14 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
4	10	5	5		15 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
5	10	5	5		16 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
6	10	5	5		17 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
7	10	5	5		18 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
8	10	5	5		19 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
9	10	5	5		20 Minggu	-	50.000	70.000	65.000	675.000
Jumlah	90	45	45							6.075.000
Rata - rata										67.500
Keterangan :										
x = Jantan										
y = Betina										
(x & y) = Jantan dan Betina										
Jadi, harga jual ayam buras berpengaruh terhadap jenis kelamin, sehingga										
harga jual ayam buras dari pedagang pengecer 2 ke konsumen akhir soppeng adalah Rp.67.500/ekor.										

Lembaga Pemasaran	HB (Rp/ekor)	Hj (Rp/ekor)	Margin (HJ - HB)	Biaya Pemasaran	Keuntungan
Pengecer 1	50.000	64.000	14.000	3.850	10.150
Pengecer 2	50.000	67.500	17.500	3.250	14.250
Jumlah	100.000	131.500	31.500	7.100	24.400
Rata-rata	50.000	65.750	15.750	3.550	12.200

Saluran Pemasaran III (Usaha X - Pedagang Pengecer Pemotong - Konsumen Akhir Makassar)											
Harga Jual(Usaha X - pedagang pengecer Pemotong)											
No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat		Harga Beli (Rp/ekor)	HJ Berat 1 kg (Rp/Ekor)	HJ Berat 0,9 kg (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)		1 kg	0,9 kg				
1	400			400	12 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
2	400			400	13 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
3	400			400	14 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
4	400			400	15 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
5	400			400	16 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
6	400			400	17 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
7	400			400	18 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
8	400			400	19 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
9	400			400	20 Minggu	200	200	-	40.000	38.000	15.600.000
Jumlah	3600			3600							140.400.000
Rata - rata											39.000
	Keterangan :										
	x = Jantan										
	y = Betina										
	(x & y) = Jantan dan Betina										
	Jadi, harga jual ayam buras tidak berdasarkan jenis kelamin, umur ayam dan menimbang berat ayam buras sehingga,										
	harga jual ayam buras dari Usaha X ke pedagang pengecer pemotong adalah Rp.39.000/ekor.										

Harga Jual (Pedagang pengecer Pemotong - Konsumen Akhir Makassar)												
No.	Jumlah Ayam (Ekor)	Jenis Kelamin (Ekor)			Umur	Berat		HB Berat 1 kg (Rp/ekor)	HB Berat 0,9 kg (Rp/ekor)	HJ Berat 1 kg (Rp/Ekor)	HJ Berat 0,9 kg (Rp/Ekor)	Total Harga Jual (Rp)
		Jantan (x)	Betina (y)	(x & y)		1 kg	0,9 kg					
1	400			400	12 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
2	400			400	13 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
3	400			400	14 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
4	400			400	15 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
5	400			400	16 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
6	400			400	17 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
7	400			400	18 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
8	400			400	19 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
9	400			400	20 Minggu	200	200	40.000	38.000	65.000	60.000	25.000.000
Jumlah	3600			3600								225.000.000
Rata - rata												62.500
Keterangan :												
x = Jantan												
y = Betina												
(x & y) = Jantan dan Betina												
Jadi, harga jual ayam buras tidak berdasarkan jenis kelamin, umur ayam dan menimbang berat ayam buras sehingga,												
harga jual ayam buras dari pedagang pengecer pemotong ke konsumen akhir makassar adalah Rp.62.500/ekor.												

Lampiran 7. Dokumentasi saluran pemasaran di usaha X ayam buras di Kelurahan Lapajung



Ket : Peternak usaha X ayam buras di Kelurahan Lapajung



Ket : Konsumen Usaha X ayam buras



Ket : Proses pembelian konsumen di usaha X ayam buras di Kelurahan Lapajung



Ket : Proses pembelian konsumen



Ket : Kandang usaha X ayam buras di Kelurahan Lapajung



Ket : Lembaga pemasaran (pedagang pengecer)



Ket : Lembaga pemasaran (pedagang pengecer Pemotong)



Ket : Lembaga pemasaran (pedagang Pengecer)

RIWAYAT HIDUP



Hasraful Anang lahir di Manokwari, Papua Barat pada tanggal 26 Februari 1999 sebagai anak kedua dari 2 orang bersaudara, lahir dari pasangan bapak Syapruddin dan Hj Sennang. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah pertama sekolah di SDN 1 Manokwari dan pindah di SDN 171 Lompo Baru, Kec. Marioriawa, Kab. Soppeng lulus pada tahun 2011, kemudian setelah lulus SD melanjutkan ke jenjang SMPN 3 Marioriawa lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan sekolah menengah atas SMAN 1 Donri-Donri dan lulus pada tahun 2017. Penulis mendaftar di ptn yang ada di Makassar . yaitu unhas dan unm . tapi awal pendaftaran penulis lebih memilih untuk daftar di unm jurusan olah raga , dua jalur sudah dilewati yaitu snmptn dan sbmptn dan hasilnya tdk lolos dan jalur mandiri atau jns penulis mendaftar di unhas dan di unm , akhirnya penulis lebih memilih di unhas , dan alhamdulillah lolos masuk di unhas jurusan peternakan. Sekarang penulis duduk di bangku perkuliahan, di Universitas Hasanuddin Fakultas Peternakan dan masih tahap awal yaitu bergelar sebagai mahasiswa baru angkatan 2017.

Awal perkuliahan penulis menemukan banyak pengalaman dan banyak teman dan unik awalnya , banyak sekali cerita , takut senior lah , takut terlambat lah, hahah..itu lah namanya maba,, akhirnya penulis menemukan gang inspirasi rouza yang didalam orang-orangnya rouza sekali haha berbagai bentuk rupa didalam nya berbagai bahasa didalam nya, tapi kami hingga sekarang masih bersaudara , saling jail , saling terkomen soal cinta, saling bongkar rahasialah,,

itulah cerita soal pertemanan. Penulis masuk dengan jalur mandiri yaitu jns .
Hobby Penulis adalah olahraga (semua) .Impian penulis adalah bisa
membahagiakan kedua orang tua dan keluarga , sangat berkeinginan untuk
membuat perusahaan peternakan diIndonesia dan bisa bersaing internasional.

Setelah penulis lulus s1 peternakan, penulis sangat berkeinginan insyaallah
lanjut s2 luar negeri , tapi penulis tidak paham soal bahasa inggris hahah. Setelah
berbicara tentang akademik , penulis ingin berbicara tentang pasangan hidup alis
soal percintaan. Cinta bukan suatu hal yang biasa, tapi cinta itu hal yang luar
biasa, membawa kita lebih bermakna,lebih hidup. Dan cinta mengajarkan
segalanya. Jangan pernah salahkan cinta karna cinta tidak pernah salah.